

Pengaruh Rasio Kas Dan Rasio Cepat Terhadap *Return On Asset* Pada CV. Rafa Sibolga

Indah Sari Tanjung¹, H. Zafril Abdi Nasution², Sahat Simatupang³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, indahsaritanjung08@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, zafrilabdi64@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, sahatamatupang510@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel rasio kas dan rasio cepat terhadap *Return On Asset* baik secara parsial maupun simultan pada CV. Rafa Sibolga Periode 2019-2023. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pengamatan dilakukan selama 5 tahun, terhitung mulai dari tahun 2019-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f), serta Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic Paciage For In Special Science*) for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persamaan regresi yang diperoleh $Y = -0,693 + 5,995X_1 - 1,123X_2$ yang menunjukkan pengaruh rasio kas dan rasio cepat terhadap *return on asset*. secara parsial rasio kas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* sebesar 5,995, dan rasio cepat berpengaruh negatif juga tidak signifikan terhadap *Return On Asset* sebesar -1,123. Secara simultan pengaruh rasio kas dan rasio cepat memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* Pada CV. Rafa Sibolga. Nilai koefisien determinasi 79,3 %, variasi nilai *Return on Asset* dipengaruhi oleh variasi rasio kas dan rasio cepat , sedangkan sisanya sebesar 20,7 % dipengaruhi variasi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : *Rasio Cepat, Rasio Kas, Return On Asset*

Corresponding Author: Indah Sari Tanjung

Publication Date: April 1, 2025

Email: indahsaritanjung08@gmail.com

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal, walaupun usaha bukan semata-mata hanya berorientasi pada laba, namun didalam menjalankan aktivitas usahanya harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan sehingga kelangsungan usahanya dapat terjaga. Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka tentunya sangat mempengaruhi pula pada kondisi laba perusahaan itu sendiri. Laba usaha perusahaan yang seharusnya naik, justru sebaliknya mengalami penurunan. Ini terjadi pada CV. Rafa Sibolga pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal dengan staf akuntansi CV. Rafa Sibolga, dapat dijelaskan bahwa kondisi total aktiva pada perusahaan relatif stabil tetapi terjadi penurunan laba usaha yang cukup signifikan selama tiga tahun terakhir. tahun 2021 dan 2023

kondisi total aktiva yang relatif stabil sedangkan laba usaha semakin menurun kemungkinan disebabkan adanya pengaruh faktor eksternal seperti deregulasi pemerintah dan bank, kenaikan harga minyak dunia, inflasi serta kenaikan suku bunga bank. Di samping faktor-faktor eksternal tersebut, terdapat juga faktor-faktor internal yang sangat mempengaruhi terjadinya penurunan laba antara lain sumber daya manusia, pengelolaan rasio keuangan likuiditas khususnya rasio kas dan rasio cepat serta rasio aktivitas meliputi komponen modal kerja yang terdiri dari kas dan piutang yang dimiliki masih belum efektif dan optimal di dalam pelaksanaannya.

Dalam penelitian ini penulis hanya menitikberatkan pada CV. Rafa Sibolga yaitu terkait rasio kas dan rasio cepat dan pengaruhnya terhadap *return on asset*. Perusahaan merupakan bentuk usaha yang berbadan hukum, maka pilihan usaha itu ditentukan oleh kepentingan usaha atau peluang yang ada dipasar. Demikian halnya CV. Rafa Sibolga merupakan salah satu organisasi yang bukan semata-mata berorientasi pada laba namun didalam menjalankan aktivitas usahanya perusahaan harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan (tidak merugi) sehingga kelangsungan usahanya dapat berkesinambungan, dalam hal ini laba berperan penting pada perusahaan. Dikutip dari penjelasan staf akuntansi dan pimpinan CV. Rafa Sibolga mengalami penurunan laba usaha tahun 2022 dibanding tahun 2021, demikian untuk tahun 2022 sampai 2023 bahwa fluktuasi penurunan laba usaha mengakibatkan penurunan *return on asset*, sehingga perlu dievaluasi bagaimana pendapatan dan beban dipertanggungjawabkan pada pemilik perusahaan.

Semakin berkembangnya kegiatan usaha, tuntutan agar pengelolaan perusahaan dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian perusahaan. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui bagaimana memperoleh laba sesuai dengan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *return on asset* sebagai alat penilaian kinerja pada CV. Rafa Sibolga. Untuk mengetahui hal itu maka penulis melakukan proses penilaian kinerja keuangan dengan memfokuskan pada analisis *return on asset*, sehingga apabila terjadi penyimpangan yang tidak sesuai rencana maka akan diketahui dengan jelas apa penyebabnya dan bagaimana pengendalikannya.

Demikian juga untuk mengetahui *return on asset* ternyata tidak sepenuhnya dapat diukur dari rasio keuangan tetapi tergantung pada manajemen perusahaan dalam mengelola aspek-aspek keuangan. Kemampuan perusahaan dalam upaya memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera terpenuhi serta upaya memperoleh gambaran tentang seberapa efektif mengelola aktivitya perlu dilakukan analisis keuangan khususnya mengenai likuiditas dan aktivitas CV. Rafa Sibolga.

Analisis digunakan untuk memberikan petunjuk dan gejala-gejala serta informasi keuangan lainnya mengenai keadaan keuangan khususnya pada CV. Rafa Sibolga. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisis lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan. Khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pengaruh terhadap perubahan *return on asset*. Dalam penelitian ini menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio kas dan rasio cepat serta pengaruhnya terhadap *return on asset* yang diadopsi dari rasio keuangan yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan berbagai sumber dari literatur lain. Pemilihan CV. Rafa Sibolga sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan lokasi strategis dan terjangkau serta mudah mendapatkan informasi yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif asosiatif. Penelitian ini akan diselenggarakan di CV. Rafa Sibolga. Lokasi penelitian ini yang beralamat di Kecamatan Sibolga Kota Kelurahan Kota Beringin, Jl. Thamrin No. 81. sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba pada CV. Rafa Sibolga selama 5 tahun (2019-2023).

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
 - a. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang pendapatan dan jumlah asset yang tergambar pada laporan rugi laba dan neraca yang menjadi faktor penelitian.
 - b. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik studi dokumentasi yaitu pengambilan data dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh CV. Rafa Sibolga.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji korelasi berganda
- c. Uji Determinasi
- d. Uji Regresi linier Berganda
- e. Uji T
- f. Uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Diskriptif

a. Variabel Rasio Kas (X_1)

Pada tabel 1, tabel 2, tabel 3, selanjutnya akan ditabulasikan data rasio kas (X_1), rasio cepat (X_2) dan *return on asset* (ROA) dari setiap tahun. Selanjutnya data rasio kas (X_1) dari setiap tahun akan dideskripsikan dengan nilai rata-rata untuk menunjukkan bahwa rasio kas (X_1) pada Laporan Keuangan CV. Rafa Sibolga apakah sudah baik atau belum, hal ini dapat dilihat dari nilai yang ada dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data *Time Series* Tentang Rasio Kas

Tahun	Kas +Setara Kas (Rp 000)	Kewajiban Lancar (Rp 000)	Rasio kas	Pertumbuhan
2019	24,731	174,218	0.14	
2020	20,317	193,353	0.11	(0.35)
2021	23,317	182,150	0.13	0.18
2022	29,318,	207,355	0.14	0.09
2023	26,737,	210,687	0.13	(0.11)
Jumlah	24,420,	967,763	0.64	(0.19)
Rerata	4,884,	193,552	0.13	(0.05)

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata di atas menunjukkan bahwa rasio kas Laporan Keuangan CV. Rafa Sibolga cukup baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rasio kas per tahun selama lima tahun sebesar 0,13 (13 %). Untuk tahun 2019 rasio kas sebesar 0,14, sedangkan tahun 2020 sebesar 0,11, terjadi penurunan sebesar 0,35 (35 %), sementara untuk tahun 2021 rasio kas sebesar 0,13, mengalami peningkatan sebesar 0,18 (18%). Tahun 2022 rasio kas sebesar 0,14 terjadi peningkatan sebesar 0,09 (9%), sedangkan tahun 2023 masih terjadi penurunan sebesar 0,11 atau 11 % dari tahun 2022, sehingga rasio kas untuk tahun 2023 sebesar 0,13.

b. Rasio Cepat

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dengan alat ukur yaitu rasio cepat. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan aktiva cepat untuk menjamin hutang lancarnya. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio cepat pada Laporan Keuangan CV. Rafa Sibolga periode 2019-2023.

Tabel 2. Data Time Series Tentang Rasio Cepat

Tahun	Aktiva Lancar (Rp 000)	Persediaan (Rp 000)	Akt.L-Pers (Rp.000)	Kewajiban Lancar (Rp. 000)	Rasio cepat	Pertumbuhan
2019	488,657	300,450	188.207.000	174,218	1.08	
2020	480,817	314,160	166.657.000	193,353	0.86	(0.20)
2021	412,977	253,320	159.657.000	182,150	0.88	0.02
2022	453,313	287,655	165.658.000	207,355	0.80	(0.09)
2023	465,055	301,978	163.077.000	210,687	0.77	(0.03)
Jumlah	2,300,819	1,457,563	843.256.000	967,763	4.39	(0.30)
Rerata	460,163	291,512	168.651.200	193,552	0.88	(0.08)

Sumber : Laporan Keuangan CV. Rafa Sibolga (diolah), 2024

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio cepat CV. Rafa Sibolga mengalami penurunan. Nilai rasio cepat yang menurun dari tahun 2019 ke tahun 2020 hanya sebesar 0,20 atau 20 %, dari 1,08 menjadi 0,86 tahun 2020. Pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 sebesar terjadi peningkatan sebesar 0,02 atau 2 % dari 0,86 tahun 2020 menjadi 0,88 dan untuk tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,09 atau 9 % dibanding dengan tahun 2021, dari 0,88 menjadi 0,80 untuk tahun 2022. Selanjutnya terjadi penurunan lagi sebesar 0,03 atau 3 % dibanding tahun 2022 dari 0,80 rasio cepat menjadi 0.77 untuk tahun 2023. Secara keseluruhan rasio cepat mengalami penurunan rata rata sebesar 0,08 atau 8 % selama 5 tahun, hal ini menunjukkan bahwa rasio cepat semakin rendah menggambarkan jaminan aktiva lancar semakin kecil untuk hutang lancar, disamping semakin sedikitnya aktiva yang menganggur untuk melaksanakan aktivitas operasional pada CV. Rafa Sibolga.

c. Return on asset

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* dengan alat ukur yaitu *return on asset* (ROA). *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh profit dan mengelola tingkat efisiensi usaha perusahaan secara keseluruhan. Berikut ini adalah hasil perhitungan *return on asset* (ROA) pada CV. Rafa Sibolga periode 2019-2023.

Tabel 3. Data *Time Series* Tentang *Return on asset* (ROA)

Tahun	Laba Bersih (Rp 000)	Total Aktiva (Rp. 000)	ROA	Pertumbuhan
2018	264,271	855,187	0.31	-
2019	274,888	798,202	0.34	0.11
2020	385,221	678,321	0.57	0.65
2021	364,811	657,432	0.55	(0.02)
2022	483,811	730,399	0.66	0.19
Jumlah	1,773,002	3,719,541	2.44	0.93
Rerata	354,600,4	743,908	0.49	0.23

Sumber : Laporan Keuangan CV. Rafa Sibolga, Diolah, 2024

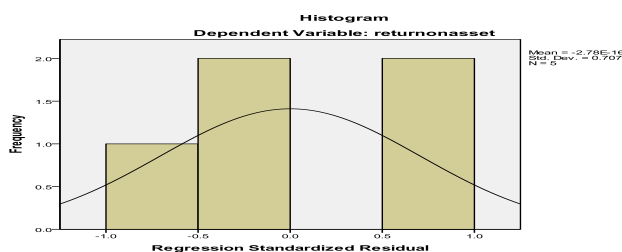
Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *return on asset* sebesar 0,49 (49 %) selama 5 Tahun (2019-2023). Untuk Tahun 2019 *return on asset* sebesar 0,31, sedangkan tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 0,11 (11 %), menjadi sebesar 0,34. Tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,65 (65 %) menjadi 0,57 (57 %). Tahun 2022 *return on asset* turun sebesar 0,02 (2%) menjadi 0,55 (55%) dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya tahun 2023 *return on asset* meningkat lagi sebesar 0,19 (19 %) menjadi sebesar 0,66 (66%).

Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut :

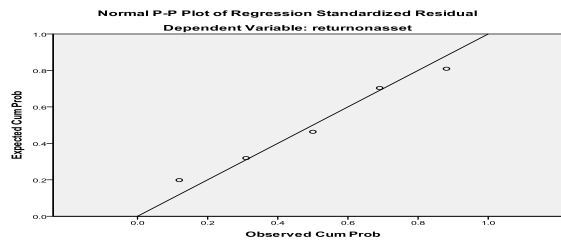
1) Analisa Grafik

Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Grafik Histogram Variabel Rasio Kas, Rasio Perputaran Dan *Return on Asset*

Sumber : Hasil olahan SPSS 24



Gambar 2. Grafik normal PP Plot of Regression Standardized Residual

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel rasio kas, rasio cepat dan *return on asset* mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara rasio kas (variabel X_1), rasio cepat (X_2) dan *return on asset* (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program Windows SPSS 24, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Output Koefisien Korelasi
Correlations

		Rasiokas	Rasiocepat	Retrunonasset
rasiokas	Pearson Correlation	1	.269*	.240
	Sig. (2-tailed)		.661	.697
	N	5	5	5
rasiocepat	Pearson Correlation	.269*	1	-.761
	Sig. (2-tailed)	.661		.318
	N	5	5	5
returnonasset	Pearson Correlation	.240	-.761	1
	Sig. (2-tailed)	.697	.135	
	N	5	5	5

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara rasio kas (X_1) dengan *return on asset* sebesar 0,240, dan hubungan yang negatif antara rasio cepat (X_2) dengan *return on asset* sebesar -0,761. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman Sugiyono yang terdapat pada Bab III, maka koefisien kolerasi yang ditemukan antara rasio kas dengan *return on asset* sebesar 0,240 termasuk kategori korelasi rendah, demikian juga hubungan negatif antara rasio cepat (X_2) dengan *return on asset* sebesar -0,761 termasuk kategori korelasi sedang. Jadi terdapat hubungan sedang dan negatif antara rasio cepat (X_2) dengan *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio kas (X_1) dan rasio cepat terhadap *return on asset* (Y) pada Laporan Keuangan CV. Rafa Sibolga dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Tabel 5. Output Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.890 ^a	.793	.585	.09855	2.416

a. Predictors: (Constant), rasiolancar, rasiokas

b. Dependent Variable: returnonasset

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari perhitungan tabel 5 di atas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,793, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*return on asset*) 79,3 % ditentukan oleh kedua variabel bebas rasio kas (X1) dan rasio cepat (X2) serta sisanya sebesar 20,7 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

Regresi Linier Berganda

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 6. Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.693	.571		1.214	.349
rasiokas	5.995	4.178	.480	1.435	.889
rasiocepat	-1.123	.422	-.890	-2.663	.117

a. Dependent Variable: returnonasset

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Dari perhitungan tabel 6 di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,693 + 5,995X_1 - 1,123X_2$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta regresi sebesar 0,693, menunjukkan bahwa pada saat rasio kas dan rasio cepat dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 0,693.
- Variabel X_1 (rasio kas) koefisien regresinya sebesar 5,995, mempunyai pengaruh terhadap Y (*return on asset*). Artinya apabila variabel rasio kas semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 5,995 atau 599,6 %.
- Variabel X_2 (rasio cepat) koefisien regresinya sebesar -1,123, mempunyai pengaruh negatif terhadap Y (*return on asset*). Artinya apabila variabel rasio cepat semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat menurunkan *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 1,123 atau 112,3 %.

Uji Hipotesis

1) Variabel Rasio kas

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh rasio kas terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

a). Langkah–langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel rasio kas terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

$H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Rasio kas terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k$ atau $5-2=3$, hasil diketahui Untuk t tabel = 3,18245 dan t hitung = 1,435. Karena t hitung < t tabel, maka variabel rasio kas (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat *return on asset* signifikansinya (*P-value*) = 0,889 atau 88,9 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio kas (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

2) Variabel Rasio cepat

Hipotesis : Ada pengaruh rasio cepat terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

a). Langkah–langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel rasio cepat terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

$H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel rasio cepat terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k$ atau $5-2=3$, hasil diketahui untuk t tabel = 3,18245 dan t hitung = -2,663. Karena t hitung negatif > t tabel negatif, maka variabel rasio cepat (X2) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (*P-value*) = 0,117 atau 11,7 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio cepat (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

Uji F (Secara bersama-sama/simultan atau serempak)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan yaitu: ada pengaruh antara variabel rasio kas, rasio cepat secara serempak terhadap *return on asset* pada Laporan Keuangan CV. Rafa Sibolga, terbukti kebenarannya atau tidak dengan menggunakan uji F test. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara bersama-sama.

Tabel 7. Hasil Pengujian Serempak ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.074	2	.037	3.825	.207 ^a
Residual	.019	2	.010		
Total	.094	4			

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.074	2	.037	3.825	.207 ^a
	Residual	.019	2	.010		
	Total	.094	4			

a. Predictors: (Constant), rasiocepat, rasiokas

b. Dependent Variable: returnonasset

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

a. H0: $b_1, b_2 = 0$: Artinya tidak ada pengaruh rasio kas dan rasio cepat secara serempak terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

Ha : $b_1, b_2 \neq 0$: Artinya ada pengaruh dari rasio kas dan rasio cepat secara serempak terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga.

Kriteria pengujian

- 1) Secara konvensional pada taraf nyata $= 0,05$ dengan df numetor = 2 dan df denominator = 5 (diperoleh dari hasil df , $(n-k-1) = (5-2-1) = 2$ diketahui Ftabel = 19,00 dan F hitung = 3,825. Karena F hitung < F Tabel, maka H0 diterima, dan Ha ditolak sehingga variabel rasio kas dan rasio cepat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga,
- 2) Secara SPSS yaitu dengan melihat *return on asset* signifikansinya (P-value) = 0,207 atau 20,7 % lebih besar dari 5% maka H0 diterima, Ha ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio kas dan rasio cepat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti diterima.

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 24 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,998, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > α 0,05, dan Kolmogorov Smirnov Z sebesar 0,392 lebih kecil dari 1,97, maka data berdistribusi normal. sedangkan pada Uji Multikolinieritas dilihat bahwa variabel independen yaitu rasio kas dan rasio cepat memiliki nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor*) sebesar 1,078 (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini. Dan pada Uji Heterokedastisitas dapat di lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang teratur/tidak jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Pada model analisis regresi liner berganda diperoleh nilai Sig = 0,288 untuk variabel rasio kas, yang berarti > dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian pengaruh rasio kas terhadap *return on asset* tidak signifikan, sedangkan variabel rasio cepat memperoleh sig 0,117 yang berarti > dari kriteria signifikan (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa rasio cepat berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga. Kemudian pada uji hipotesis secara serempak dengan menggunakan *model summary* dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,793 dan Sig.(2-tailed) 0,207, yang berarti pengaruh

rasio kas dan rasio cepat berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 79,3 % dan sisanya 20,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Hasil penelitian ini sama hasil dengan penelitian yang dilakukan Aprilia dan Amanah (2016) dan penelitian Natalia, Samben, & Musviyanti (2012) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari rasio likuiditas (*current ratio* dan *cash ratio*) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan baik. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan berbeda, tetapi penelitian ini juga melakukan deskriptif variabel sehingga dapat terlihat peningkatan dan penurunan rasio kas (*cash ratio*) dan rasio cepat (*Current Ratio*) hanya

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Saraswati, Suhadak, dan Handayani (2013) menghasilkan kesimpulan menunjukkan bahwa tingkat likuiditas selama tahun 2009 hingga tahun 2012 mengalami pergerakan yang fluktuasi tetapi masih dalam kategori baik.

Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa rasio kas dan rasio cepat mempunyai peranan penting Untuk dikelola dengan baik agar perusahaan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Tingkat likuiditas mempengaruhi kelancara arus barang dan uang Untuk terus berputar tanpa ada wan prestasi terhadap hutang yang sudah jatuh tempo. Demikian juga tingkat likuiditas pada Laporan Keuangan CV. Rafa Sibolga selalu terjaga, bahkan terlalu tinggi Untuk rasio cepat .

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh Rasio kas (X) terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Berdasarkan koefisien kolerasi antara variabel rasio kas dengan *return on asset* diperoleh sebesar 0,240, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan positif. Variabel rasio cepat dengan *return on asset* diperoleh sebesar -0,761, maka terdapat hubungan kuat dan negatif pada CV. Rafa Sibolga. b) Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh $Y = 0,693 + 5,995X_1 - 1,123X_2$ yang menunjukkan pengaruh positif rasio kas (X_1) terhadap *return on asset* akan bertambah sebesar koefisien (5,995) apabila variabel rasio kas (X_1) ditambah dengan satu satuan. Variabel rasio cepat (X_2) menunjukkan pengaruh negatif terhadap *return on asset* sebesar -1,123 pada CV. Rafa Sibolga. Konstanta sebesar 0,047 menunjukkan bahwa rasio kas, rasio cepat dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 0,693. c) Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,793 = 79,3 \%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *return on asset* oleh variabel rasio kas (X_1) dan variabel rasio cepat sebesar 79,3 % pada CV. Rafa Sibolga, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 20,7 %. d) Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung negatif lebih besar dari t tabel yaitu $1,435 < 3,18245$. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,288 > 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang tidak signifikan antara rasio kas (X_1) terhadap *return on asset* (Y) pada CV. Rafa Sibolga dan hipotesis yang diajukan ditolak. Untuk hipotesis pengaruh variabel rasio cepat (X_2) terhadap *return on asset* (Y) pada CV. Rafa Sibolga juga tidak terbukti karena t hitung -2,663 lebih besar dari pada t tabel -3,18245 atau nilai probabilitas *value* sebesar $0,117 > \alpha 0,05$ (5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio cepat (X_2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga. e) Berdasarkan Uji F, dimana F

hitung sebesar $3,825 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 19,00 dan probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar $0,207 > \alpha$ 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan ada pengaruh rasio kas dan rasio cepat secara serempak terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga dapat ditolak atau tidak signifikan.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R. (2017). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012- 2016*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Darsono , & Ashari. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Gujarati, D. (2015). *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Jakarta: Erlangga.
- James, H., & John , M. W. (2015). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Jakarta: : Salemba Empat.
- Juliandi, & Irfan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-. Ilmu Bisnis*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Menuh, N., & Abdullah. (2017). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri “Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar. *Forum Manajemen*, 86-96.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (Yogyakarta). *Analisis Laporan Keuangan . 2017*: Liberty.
- Niti , S. A. (2017). *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar, Arena. Ilmu*. Jakarta: Arena Ilmu.
- Puji, A. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktifitas Terhadap Rentabilitas Koperasi pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Unit Simpan Pinjam di Kabupaten Temanggung Tahun 2003-2005*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto, B. (2014). *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, Y. N. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek.
- Sibolga, S. A. (2024). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian & Penyusunan Skripsi*. Sibolga: STIE Sibolga.
- Situmorang, S. H., & Muslich , L. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Syafrida, H. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Tanjung, M. (2018). Mekanisme Anggaran Biaya Pemasaran Terhadap Target Penjualan. *Journal Jesya*.